

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

berdasarkan hasil temuan penelitian tentang studi komparasi hasil belajar antara metode *Amtsilati* dengan metode *Tamyiz* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa nilai hasil belajar santri dalam memahami pembelajaran Kitab Kuning menggunakan metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare berupa nilai raport semester 1 santri tahun ajaran 2017/2018 tergolong **Baik**. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata raport semester 1 santri tahun ajaran 2017/2018 yaitu 91.3947 atau 91.4. Dengan Simpangan baku (*standard deviation*) dari masing-masing santri yang menggunakan metode *Amtsilati* sebesar 1,419. Dan untuk *standard error mean* dari masing-masing santri yang menggunakan metode *Amtsilati* sebesar 0,230 .
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa nilai hasil belajar santri dalam memahami pembelajaran Kitab Kuning menggunakan metode *Tamyiz* di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare berupa nilai raport semester 1 santri tahun ajaran 2016/2017 tergolong **Cukup**. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata raport semester 1 santri tahun ajaran 2016/2017 yaitu 88.4736 atau 88.5. Dengan Simpangan baku (*standard deviation*) dari masing-

masing santri yang menggunakan metode *Tamyiz* sebesar 1,969. Dan untuk *standard error mean* dari masing-masing santri yang menggunakan metode *Tamyiz* sebesar 0,319

3. Mengacu kepada hasil analisis data stastistika yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar metode *Amtsilati* dengan metode *Tamyiz* dalam kemampuan memahami kitab kuning santri di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Pare. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis yang didapatkan hasil nilai signifikasi (2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Jadi dalam proses pembelajaran seorang santri yang memahami Kitab Kuning dengan menggunakan metode *Amtsilati* lebih baik daripada pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode *Tamyiz*. Sehingga hasil nilai pembelajaran Kitab Kuning yang didapat oleh seorang santri yang menggunakan metode *Amtsilati* lebih tinggi daripada seorang santri yang menggunakan metode *Tamyiz*.

## **B. Saran**

1. Kepada santri yang mempelajari Kitab Kuning dengan metode *Amtsilati* supaya lebih giat dan tekun lagi untuk belajar agar hasil belajar dapat meningkat. Dan untuk santri yang mempelajari Kitab Kuning dengan metode *Tamyiz* agar lebih meningkatkan lagi untuk memahami pembelajaran Kitab Kuning, Karena jika santri mampu membaca dan memahami Kitab Kuning secara mendalam maka santri dapat dengan mudah untuk menerapkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan yang bersumber Al-Qur'an dan Hadis.

2. Kepada Ustadz/Ustadzah yang mengajarkan Kitab Kuning dengan metode *Amsilati* hendaknya selalu memberikan perhatian, dorongan, kepada santri sehingga santri dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami Kitab Kuning secara mendalam. Dan Kepada Ustadz/Ustadzah yang mengajarkan Kitab Kuning dengan metode *Tamyiz* hendaknya selalu memberikan motivasi kepada santri sehingga santri dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami Kitab Kuning secara mendalam.
3. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana serta fasilitas proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Kitab Kuning agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan prestasi santri
4. Terlepas dari semua aktivitas belajar mengajar di Pondok Pesantren, sebaiknya orang tua turut mendampingi atau memberikan semangat kepada santri sehingga para santri dapat termotivasi agar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat menghasilkan hasil nilai yang maksimal.